**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Kondisi obyektif remaja di Desa Ngapa’Ea Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara masih banyak yang belum mengetahui ajaran Islam yang sebenarnya walaupun masyarakatnya 100% muslim. Dengan demikian pengembangan dan penanaman nilai-nilai agama Islam pada remaja sangat dibutuhkan guna melahirkan kaderisasi yang berakhlak mulia.
3. Efektifitas dakwah mubaligh dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada remaja di Desa Ngapa’Ea Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara melalui ceramah-ceramah di masjid dan di tempat umum seperti di balai pertemuan kurang efektif sebab remaja selain antusias mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh mubaligh mengenai nilai aqidah, ibadah dan akhlak, remaja juga gampang terpengaruh dengan kehidupan sosial yang bertentangan dengan ajaran Islam. agar efektifnya dakwah yang disampaikan oleh mubaligh kepada remaja di desa Ngapa’Ea Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara terkait dengan penanaman nilai-nilai agama Islam, maka seorang mubaligh harus punya pendekatan misalnya : pendekatan persuasif, pendekatan keteladanan, dan pendekatan pembiasaan.
4. **Saran-saran**
5. Perlu adanya kerja sama yang baik antara pemerintah desa beserta mubaligh, tokoh masyarakat, remaja, dan masyarakat lainnya dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada remaja
6. Diharapkan agar pihak keamanan, khususnya kepolisian melakukan pengawasan yang ketat terhadap remaja yang terbiasa mengkonsumsi miras, berjudi dan perkelahian.
7. Diharapkan mubaligh dan pemerintah Desa Ngapa’Ea Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara senantiasa melakukan pendekatan persuasif, pembiasaan, dan keteladanan dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam tekhusus pada remaja dan masyarakat pada umumnya.